

**MANAJEMEN KOMUNIKASI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
KEPADA CIVITAS AKADEMIK TERHADAP PROGRAM
PROGRAM KAMPUS MERDEKA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat (Humas)



Disusun Oleh:

**Putri Riska Pracillia
07031381924212**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF
MANAJEMEN KOMUNIKASI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
KEPADA CIVITAS AKADEMIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TERHADAP PROGRAM PROGRAM KAMPUS MERDEKA

Skripsi

Oleh :
PUTRI RISKA PRACILLIA
07031381924212

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 03 Januari 2023

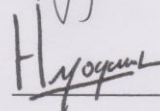
Pembimbing

1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Tanda Tangan



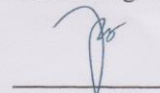
2. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIK. 1671073105790009



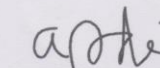
Penguji

1. Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom
NIP.198902202022031006

Tanda Tangan



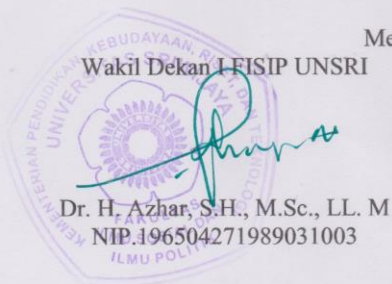
2. Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.198806162022032005



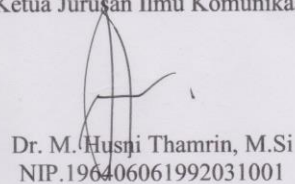
Mengetahui,

Wakil Dekan I FISIP UNSRI

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL. M
NIP.196504271989031003



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Riska Pracillia
NIM : 07031381924212
Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 23 Januari 2002
Program Studi / Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Manajemen Komunikasi Universitas Sriwijaya
Kepada Civitas Akademik Terhadap Program
Program Kampus Merdeka

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 30 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Putri Riska Pracillia

NIM. 07031381924212

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Since you’re human, it’s okay to be sad. If you’re sad. But it will pass. I’m sure of it” –
Kim Wonpil of Day6**

KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

- 1. Ibu, Septi Afriani**
- 2. Kedua adikku, Aura & Alden**
- 3. Keluarga Besar H. Amir Syarifudin**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Manajemen Komunikasi Universitas Sriwijaya kepada Civitas Akademik Terhadap Program Program Kampus Merdeka”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen komunikasi yang digunakan oleh Universitas Sriwijaya dalam melaksanakan program Program Kampus Merdeka. Untuk pembahasan ini menggunakan teori manajemen komunikasi George R. Terry dari Buku Riinawati, terdapat empat aspek di dalamnya yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan data dan penyusunan data. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas Sriwijaya sudah melaksanakan semua aspek yang ada di teori manajemen komunikasi George R. Terry.

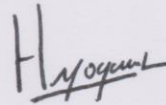
Kata Kunci : Manajemen Komunikasi, Program Kampus Merdeka, Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Pembimbing II



Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIK.1671073105790009

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research is entitled "Communication Management of Sriwijaya University to the Academic Community Against the Program Kampus Merdeka Program". This study aims to determine the communication management used by Sriwijaya University in implementing the Program Kampus Merdeka program. For this discussion, George R. Terry's communication management theory from Riinawati's book is used, there are four aspects in it, namely planning, organizing, actuating, and controlling. The research method used is a qualitative descriptive research method which is a form of research that includes the process of collecting data and compiling data. The data collection process was carried out by in-depth interviews and documentation studies. The results showed that Sriwijaya University had implemented all aspects of George R. Terry's communication management theory.

Keyword : Communication Management, Sriwijaya University, Program Kampus Merdeka

Advisor I



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Advisor II



Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIK.1671073105790009

Head of Communication Department



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Manajemen Komunikasi Universitas Sriwijaya Kepada Civitas Akademik Terhadap Program Program Kampus Merdeka. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat (Humas) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Ketua Jurusan, Pembimbing I dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Harry Yogsunandar S.IP., M.I.Kom selaku Pembimbing II yang selalu memberikan bantuan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
5. Ibu Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.

6. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh kepala dan staf *career development center* Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi.
8. Kedua orang tuaku, terkhususnya ibu yang selalu menyemangati dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas semua pelajaran, dukungannya selama ini, baik dukungan moral dan finansial yang tidak henti – hentinya diberikan agar saya selalu semangat dalam menyelesaikan pendidikan, serta doa yang selalu mengiringi langkah saya.
9. Aura dan Alden, kedua adik hebatku yang selalu mendoakan dan menyemangati ayuk. Terima kasih banyak ya adek – adek.
10. Lexsi Sepbrian, terima kasih selalu mendukung apapun keputusan ayuk dan membantu dalam menyemangati dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Keluarga besar H. Amir syarifudin dan Abah Rusdi, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
12. Teman – teman satu bimbingan pak Harry, Rizqa, Bungah, Intan, & Jojo terima kasih sudah selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini. *guys we did it.*
13. Ayu Trisnadewi & Annisa Dwirahma, terima kasih sudah selalu ada dan menjadi teman saya.
14. Diri sendiri, terima kasih telah menyelesaikan ini dan bertahan, kamu hebat, kamu kuat dan kamu bisa. *It's not done yet, but its beginning moving into new world.*

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai

aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Palembang, 20 Desember 2022

Putri Riska Pracillia
NIM. 07031381924212

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	14
PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.4.1 Manfaat Teoritis	20
1.4.2 Manfaat Praktis	20
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pemikiran.....	18
Gambar 4.1 Logo Universitas Sriwijaya.....	41
Gambar 5.1 Laman Instagram CDC Universitas Sriwijaya.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara.....	60
Hasil Dokumentasi Wawancara Dengan <i>Key Informant</i>	61
Hasil Transkrip Wawancara.....	63

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, banyak anak – anak tidak mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini disebabkan karena tidak meratanya pendidikan yang ada di di Indonesia saat ini. Keterbatasan jumlah guru yang berkualitas juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tidak meratanya pendidikan saat ini. Kebanyakan guru yang berkualitas tersedia di kota – kota besar, sehingga sulit untuk mendapatkan akses pendidikan yang merata di Indonesia.

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan tidak hanya didapatkan dari pendidikan di sekolah saja, tetapi bisa juga didapatkan di lingkungan sekitar. Kepribadian manusia juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan lingkungan. Dunia pendidikan banyak mengalami perkembangan dari hari ke hari. Orientasi pembelajaran pada zaman dahulu mengutamakan pendidikan karakter dan akhlak siswa, sedangkan zaman sekarang lebih mengutamakan nilai akademis.

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan yang bernama merdeka belajar – Program Kampus Merdeka. Tujuan kebijakan Program Kampus Merdeka ini antara lain membantu mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial budaya dan kemajuan teknologi. Kebijakan ini memiliki landasan hukum yang jelas. Salah satunya Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Program yang terdapat di Program Kampus Merdeka ini antara lain magang yang berkolaborasi dengan instansi swasta dan pemerintah, proyek pengabdian kepada masyarakat desa (KKN Tematik), kampus mengajar, pertukaran pelajar baik secara nasional maupun internasional, studi independen, penelitian, dan program kemanusiaan. Kebijakan Program

Kampus Merdeka ini diharapkan mampu untuk menjawab tantangan terhadap perguruan tinggi agar mengembangkan mahasiswa yang mengerti IPTEK dan kreatifitas yang tinggi (Dirjen PT Kemendikbud, 2020).

Kriteria mahasiswa untuk mengikuti program Program Kampus Merdeka yaitu merupakan mahasiswa aktif baik itu akademik ataupun vokasi, berasal dari program studi yang terakreditasi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah naungan Kemendikbudristek, IPK minimal 3.00, dan mahasiswa berada di perkuliahan semester 4 – 7. Tentunya setiap program memiliki kriteria yang berbeda tergantung dengan program yang akan diikuti. Namun, yang disebutkan di samping merupakan kriteria umum dalam mengikuti program Program Kampus Merdeka tersebut.

Di dalam pelaksanaan program Program Kampus Merdeka ini tentunya memiliki tantangan. Dikutip dari laman berita nasional tempo yang menyatakan tantangan Program Kampus Merdeka yaitu mengenai pembukaan program studi baru yang bekerja sama dengan dunia industri dan organisasi nirlaba kelas dunia. Hal tersebut tidak mudah untuk dilakukan, tetapi bukan sesuatu yang tidak mungkin, bergantung dengan kebutuhan. Yang kedua masalah akreditasi, karena masih sedikit perguruan tinggi yang memenuhi syarat untuk memperoleh akreditasi internasional. Yang ketiga, mengenai kebijakan mahasiswa yang dapat mengambil mata kuliah di luar dari bidang yang dipelajari.

Hal ini menjadi lebih dinamis dan dapat membuat peluang bagi mahasiswa mendapatkan ilmu di bidang lain selain yang di tekuni nya, di sisi lain apabila dalam pemilihan mata kuliah yang tidak jelas dan kurang relevan maka dapat menghambat kompetensi mahasiswa tersebut. Keempat, mengenai magang yang dilakukan secara tiga semester. Diharapkan apabila magang

tersebut dilaksanakan diluar kampus maka dibutuhkan sistem penilaian yang jelas mengenai proses akademik.

Berkaca pada pengalaman magang merdeka angkatan satu, banyak sekali mahasiswa yang tidak mendapatkan konversi mata kuliah dan pencairan uang saku yang terlalu lama. Hal ini perlu diadakannya diskusi ataupun rapat lebih lanjut antara perguruan tinggi, kementerian pendidikan, dan mitra yang tergabung dalam program tersebut. Dengan begitu masalah mengenai konversi mata kuliah dan pencairan uang saku ini dapat terlaksana dengan baik.

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berada di Indonesia. Pihak Universitas Sriwijaya menyambut dengan baik program Program Kampus Merdeka ini. Karena dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan sosial, menambah pengalaman, serta mendapatkan *softskill* dan *hardskill* yang mumpuni. Banyak mahasiswa Universitas Sriwijaya mengikuti program Program Kampus Merdeka. Universitas Sriwijaya sendiri melaksanakan beberapa program Program Kampus Merdeka ini, seperti kampus mengajar, magang dan studi independen, dan modul nusantara. Program Program Kampus Merdeka ini membawa banyak manfaat bagi Universitas Sriwijaya. Salah satunya adalah membuat Universitas Sriwijaya lebih dikenal oleh masyarakat umum diluar dari Sumatera Selatan. Dengan cara menerima mahasiswa pertukaran pelajar dari universitas lain, serta mengirimkan mahasiswa yang mengikuti magang merdeka ataupun studi independen di dalam sebuah instansi.

Setiap kampus memiliki cara pandang yang berbeda terhadap program Program Kampus Merdeka. Tentunya terdapat pro dan kontra di dalam internal sebuah kampus tersebut. Tidak hanya itu, di Universitas Sriwijaya sendiri memiliki sikap pro dan kontra terhadap program Program Kampus Merdeka ini. Sikap pro dari pihak Universitas Sriwijaya adalah mendukung

mahasiswa melakukan program magang merdeka pada semester yang memang diwajibkan untuk melaksanakan kuliah kerja. Dengan mengikuti magang tersebut, mahasiswa tidak diwajibkan mengikuti kuliah kerja yang dilaksanakan pada jurusan masing – masing.

Tentunya masih banyak kekurangan di dalam program Program Kampus Merdeka ini. Terutama di dalam hal penilaian mengenai mata kuliah atau konversi sks. Di dalam kenyataannya tidak semua mata kuliah dapat di konversi ke dalam program yang diikuti. Maka dari itu, banyak mahasiswa yang mengikuti program Program Kampus Merdeka ini sembari melaksanakan perkuliahan. Pada intinya program Program Kampus Merdeka tetap harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi dan mitra yang terlibat di dalam prosesnya.

Sikap pro dan kontra yang dimiliki di setiap kampus tentunya berbeda – beda. Namun, dapat ditanggapi dengan menggunakan teori manajemen komunikasi dari George R. Terry yang mencakup beberapa aspek penting didalamnya, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organization*), menggerakkan (*actualing*), dan pengendalian (*controlling*). Dalam hal tersebut, dapat membantu untuk merencanakan apa saja yang akan dilakukan dengan kebijakan Program Kampus Merdeka ini sehingga menemukan tujuan dari pelaksanaan Program Kampus Merdeka ini dan membantu mengurangi pro dan kontra yang terdapat di lingkungan internal kampus tersebut (Dr. Riinawati, 2019).

Untuk mencapai tujuan agar proses pelaksanaan Program Kampus Merdeka ini berjalan dengan baik, dibutuhkannya manajemen komunikasi. Manajemen komunikasi adalah proses kolaborasi antara fungsi manajemen dan komunikasi yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen komunikasi sendiri membutuhkan faktor komunikasi agar tujuan yang ingin dicapai mendapat hasil yang maksimal. Manajemen komunikasi dapat menjadi sebuah kunci strategi bagaimana menjalankan sebuah perusahaan atau organisasi agar

berlangsung secara lama. Selain itu, manajemen komunikasi tidak hanya bekerja sendiri tetapi dapat memanfaatkan sumber daya yang ada pada suatu perusahaan atau organisasi untuk membuat suatu strategi komunikasi menjadi lebih efektif.

Seperti pada hasil penelitian yang dikemukakan oleh Jurnal Manajemen Komunikasi Dinas Pariwisata Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Dalam Mengembangkan Potensi Desa Wisata di Kabupaten Bengkalis bahwa setiap aktivitas pendistribusian pesan dan informasi adalah aktivitas komunikasi. Guna untuk mencapai tujuan dari komunikasi tersebut dibutuhkan sebuah manajemen komunikasi yang baik, meliputi perencanaan komunikasi, pengorganisasian, dan pelaksanaan.

Di dalam perencanaan komunikasi tersebut dimulai dari melakukan pemetaan mengenai potensi sumber daya yang ada pada daerah tersebut dan dapat dikembangkan menjadi sebuah kawasan desa wisata *stakeholder*. Pada tahap pengorganisasian, pemerintah bekerja sama dengan mengenai pengalokasian dana anggaran, pengembangan desa wisata, peningkatan pengetahuan masyarakat dan mengedukasi masyarakat mengenai desa wisata. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dibuat sebelumnya, termasuk membuat mekanisme kerja desa wisata, keikutsertaan dari masyarakat dan pemerintah dalam menjalankan desa wisata tersebut. Dapat ditarik sebuah kesimpulan, manajemen komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis berhasil karena membawa dampak yang diinginkan yaitu terciptanya desa wisata yang sesuai dengan kabupaten tersebut dan menghasilkan penghasilan bagi daerah tersebut.

Dengan melakukan manajemen komunikasi yang baik, dapat disimpulkan akan membuat hasil yang diinginkan. Dalam manajemen komunikasi tersebut dibutuhkannya perencanaan

komunikasi yang baik seperti membuat sasaran yang akan dituju, strategi yang akan dipakai, anggaran dana yang sesuai serta cara berkomunikasi yang benar untuk sasaran yang dituju. Kemudian tidak hanya perencanaan saja, tetapi juga dibutuhkan pengorganisasian, dengan cara memberikan tugas atau wewenang yang kepada orang yang tepat. Sesuai dengan tugas nya masing – masing, misalnya mengenai perencanaan pariwisata di suatu daerah, sebaiknya dipegang langsung oleh orang yang ahli atau berwenang di daerah tersebut yaitu dinas pariwisata setempat. Dengan melakukan pengorganisasian atau pembagian tugas yang tepat, dapat menghindari hasil yang tidak diinginkan. Selanjutnya, pada pelaksanaannya tetap membutuhkan pengawasan agar perencanaan yang telah direncanakan menjadi sesuai yang diinginkan dan tidak terjadinya masalah dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen komunikasi yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya kepada civitas akademik terhadap program Program Kampus Merdeka. Pada penelitian ini, peneliti mengambil Universitas Sriwijaya sebagai obyek yang diteliti. Karena Universitas Sriwijaya memiliki citra yang baik di masyarakat Sumatera Selatan dan ingin mengetahui langkah apa saja yang dilakukan Universitas Sriwijaya kepada civitas akademik dalam menerapkan Kebijakan Program Kampus Merdeka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi sebuah permasalahan, yaitu :
Bagaimana manajemen komunikasi yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya kepada civitas akademik dalam menerapkan program Program Kampus Merdeka?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen komunikasi yang dilakukan Universitas Sriwijaya dalam menerapkan kebijakan Program Kampus Merdeka kepada civitas akademik.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hambatan atau kendala yang terjadi pada proses penerapan program Program Kampus Merdeka di Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi kajian literatur khususnya untuk kajian penelitian kualitatif. Selain itu, hasil penelitian mengenai manajemen komunikasi Universitas Sriwijaya kepada civitas akademik terhadap program Program Kampus Merdeka ini mampu untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi sumber informasi bagi masyarakat luas dan mahasiswa serta dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Burnes, B. (2004). Kurt Lewin and The Planned Approach to change : A Re-appraisal. *Journal of Management Studies* 41:6 September 2004, 0022-2380.
- Cangara, Hafied (2013). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Handayani, Mediana. (2018). Manajemen Komunikasi Pemerintah Desa dalam Melaksanakan Forum Keamanan Terpadu (Kajian Pada Kelurahan Balekambang Jakarta Timur). *Jurnal Ilmu Komunikasi Ekspresi & Persepsi* Vol.1, No.1, Juli - Desember 2018.
- Irwin, H. (1994). *Managing Corporate Communication*. Malaysia: Allen & Unwin Bussiness and management.
- Marzuki. (2003). *Seri Manajemen Pengantar dan Kegiatannya*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Miles, M. B., Huberman, A., & Saldana, J. (2014). *qualitative Data Analysis*. California: Sage.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi Siatu Pengantar*. Jakarta : Rosda
- Nasional.tempo.co. (2020, 26 Januari). Pengamat Ungkap 4 Tantangan Program Kampus Merdeka Nadiem Makarim. Diakses pada 14 oktober 2022. <https://nasional.tempo.co/read/1299771/pengamat-ungkap-4-tantangan-kampus-merdeka-nadiem-makarim>
- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing

- Rahman, Aulia, Diah Fatma Sjoraida. (2017). Strategi Komunikasi Pemerintahan Kabupaten Subang Menyosialisasikan Gerakan Pembangunan Untuk Rakyat Infrastruktur Berkelanjutan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, Hal. 136-146.
- Riinawati. (2019). Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sjaida, Gheya Madinatu, dkk. (2019). Strategi Komunikasi Pariwisata Pemerintah Kota Bandung Melalui Program Co-Working Space. *Journal of Sustainable Research* Vol.1, No.1 September 2019.
- Sofyan, Imam. (2019). Strategi Komunikasi Inovasi dalam Perubahan Sistem Pertanian Jagung Hibrida Madura-3 di Kabupaten Pamekasan. Volume 3, No. 2.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. (2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung: cv. afabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Thohir, M. (2020). Buku Panduan Program Kampus Merdeka - Merdeka Belajar. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Torang, Syamsir. (2013). Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta.
- Vera, Nawiroh. (2020). Strategi Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi: Avant Garde*, Vol. 08, No. 02, Desember 2020, Hal.165-177

Yohana, Nova, Yasir Rummyeni. (2019) Manajemen Komunikasi Dinas Pariwisata Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Dalam Mengembangkan Potensi Desa Wisata di Kabupaten Bengkalis. Jurnal Komunikasi, Vol 13, No.1.